

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 16 Februari 2018 : LIBUR (IMLEK)
- 23 Februari 2018 : Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 02 Maret 2018 : Team FA WN (Bpk. Ronald Najohan)
- 09 Maret 2018 : Team FA GB (Bpk. Peter Junias Louistanto)
- 16 Maret 2018 : Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
- 23 Maret 2018 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Atau melalui website : www.bethanygraha.org

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU

@Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari:

Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 06

Tgl : 12 Februari 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

TOKOH-TOKOH IMAN (2)

IMAN YUSUF(2)

Dalam menjalani hidup ini, banyak tantangan yang harus dihadapi dan kita diberi hak bebas untuk menentukan cara menghadapi tantangan itu. Ada yang mengandalkan kekuatannya sendiri serta menggunakan cara-cara dunia dan ada yang memilih untuk menaruh harapan hidupnya pada Tuhan. Kita tidak bisa menutup mata bahwa dengan cara-cara dunia mereka juga bisa berhasil bahkan seolah-olah anak Tuhan kalah dalam keberhasilannya. Tetapi kita harus ingat bahwa ujung jalan hidup mereka menuju kepada kebinasaan. Setan tahu apa yang menjadi kesukaan manusia karena itu ia mendukung segala usaha manusia untuk berhasil yang penting bagi setan adalah ujung jalan hidup manusia harus menuju kepada kebinasaan. Tetapi Tuhan mempunyai rencana agar manusia diselamatkan dari kebinasaan dan karena itu setiap anak Tuhan akan mendapat didikan dari Tuhan supaya karakter mereka memenuhi syarat untuk masuk dalam kerajaanNya. Maka itu seolah-olah anak Tuhan kalah dengan orang dunia tetapi percayalah kalau kita menurut pimpinan Tuhan kita akan muncul menjadi orang yang diberkati dengan luar biasa. Sebab Allah tidak punya rencana yang buruk, tetapi rencana kemenangan dan diberkati berlimpah-limpah karena kita adalah anak-anakNya. Tetapi seringkali hak bebas manusia inilah yang membuat manusia tidak beroleh bagian seperti yang dijanjikanNya. Untuk berhasil ada bagian Allah dan ada bagian manusia yang harus dilakukannya karena itu kita disebut kawan sekerja Allah. Dan seringkali bagian manusia inilah yang tidak jalan. Seperti bangsa Israel yang mendapat janji yang luar biasa, tetapi mereka tidak mengalaminya karena mereka tidak percaya. Yusuf adalah tokoh iman yang berhasil melakukan bagiannya sehingga apa yang direncanakan Allah tergenapi dalam hidupnya. Marilah kita belajar iman Yusuf selanjutnya :

1. Karena iman Yusuf menjaga kekudusannya

Selang beberapa waktu isteri tuannya memandang Yusuf dengan berahi, lalu katanya: "Marilah tidur dengan aku." Tetapi Yusuf menolak dan berkata kepada isteri tuannya itu: "Dengan bantuanku tuanku itu tidak lagi mengatur apa yang ada di rumah ini dan ia telah menyerahkan segala miliknya pada kekuasaanmu, bahkan di rumah ini ia tidak lebih besar kuasanya dari padaku, dan tiada yang tidak diserahkannya kepadaku selain dari pada engkau, sebab engkau isterinya. Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah?" (Kejadian 39:7-9)

- ❖ Sebenarnya Yusuf bisa saja menerima tawaran istri Potifar dan kalau dia sudah menerimanya, pasti ia akan mendapat fasilitas yang lebih baik lagi dari istri Potifar. Yusuf bukannya takut pada manusia melainkan ia takut pada Allah karena itu ia tidak mau berbuat dosa kepada Allah. Meskipun karena perbuatan benar Yusuf menyebabkan ia dipenjara, Yusuf tetap percaya akan janji Tuhan.
- ❖ Yusuf mengambil tindakan yang bagus yaitu lari meninggalkan dosa. Sering kali orang dalam menghadapi perzinahan tidak mengambil tindakan lari melainkan memberi toleransi dengan mengatakan sedikit-sedikit tidak apalah, kita bisa membatasinya. Tetapi dalam kenyataannya orang itu tidak akan bertahan dan jatuh dalam perzinahan. Banyak anak Tuhan bahkan hamba Tuhan yang jatuh dalam perzinahan karena melakukan konseling dengan lawan jenis. Sebaiknya dihindari konseling dengan lawan jenis atau kalau bisa mengajak suami atau istri dalam konseling lawan jenis. Beberapa anak muda yang lagi pacaran memberikan toleransi boleh pegang sana-sini, boleh cium sana-sini, ini sangat berbahaya, bisa jatuh dalam perzinahan. Sebaiknya kita membatasi diri supaya kita hidup kudus di hadapan Tuhan.
- ❖ Marilah kita belajar dari Yusuf yang menjauhkan diri dari dosa karena Allah, hidup dalam kekudusan (1 Petrus 1:16) dan tidak menuruti keinginan daging/ keinginan nafsu.

2. Karena iman Yusuf mau mengampuni saudaranya.

Beginilah harus kamu katakan kepada Yusuf: Ampunilah kiranya kesalahan saudara-saudaramu dan dosa mereka, sebab mereka telah berbuat jahat kepadamu. Maka sekarang, ampunilah kiranya kesalahan yang dibuat hamba-hamba Allah ayahmu." Lalu menangislah Yusuf, ketika orang berkata demikian kepadanya. Juga saudara-saudaranya datang sendiri dan sujud di depannya serta berkata: "Kami datang untuk menjadi budakmu." Tetapi Yusuf berkata kepada mereka: "Janganlah takut, sebab aku inikah pengganti Allah? (Kejadian 50 :17-19)

- ❖ Yusuf tidak dendam melainkan mengampuni saudara-saudaranya meskipun saudara-saudaranya berbuat jahat bahkan Yusuf mengatakan kamu mereka-

rekakan yang jahat, tetapi Allah mereka-rekakan untuk kebaikan. Yusuf tidak dendam kepada saudara-saudaranya, karena merekalah yang membuat Yusuf sampai di Mesir dan Allah mempunyai rencana agar Yusuf menjadi penguasa di Mesir.

- ❖ Marilah kita mengampuni orang yang telah membuat hidup kita sengsara seperti yang terjadi pada Yusuf, sebab Tuhan Yesus telah mati buat kita semasa kita masih berdosa. Ketika Tuhan Yesus di kayu salib telah memberikan teladan dengan mengatakan Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.

3. Karena iman Yusuf menerima penggenapan janji Allah

Memang Yusuf mengenal saudara-saudaranya itu, tetapi dia tidak dikenal mereka. Lalu teringatlah Yusuf akan mimpi-mimpinya tentang mereka. Berkatalah ia kepada mereka: "Kamu ini pengintai, kamu datang untuk melihat-lihat di mana negeri ini tidak dijaga." (Kejadian 42:8-9).

- ❖ Rencana Allah tergenapi bila kita percaya dan melakukan bagian kita, seperti apa yang dilakukan oleh Yusuf. Rencana Allah tidak tergenapi dalam hidup kita kalau kita tidak percaya dan tidak melakukan bagian kita, seperti yang terjadi pada bangsa Israel.
- ❖ Kalau kita mau melihat hari depan yang penuh harapan baiklah kita percaya kepada Allah dan melakukan bagian yang menjadi tanggungjawab kita sebaik mungkin. Sebab yang memberi janji adalah Allah yang tidak pernah berdusta.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

BAPAKU YANG DI SURGA

BAPA YANG PELIHARA HIDUPKU

DENGAN KASIH DAN RAHMAT

UNTUK SETERUSNYA DAN SELAMANYA

BERSAMA-MU

KU KAN TERBANG TINGGI

BAGAI RAJAWALI

DENGAN KEKUATAN SAYAP-NYA

REFF

AKU MENGANDALKAN ENKAU,

YA TUHAN

MENARUH HARAPAN HANYA PADA-MU

ENKAU KEKUATANKU

DAN PERLINDUNGANKU,

BERKAT-MU MELIMPAH

DALAM HIDUPKU

Kesimpulan

Karena iman, Yusuf tidak marah pada saudaranya dan kepada Allah, melainkan ia bekerja keras, sabar menantikan janji Allah, menjaga kekudusan, mengampuni saudara-saudaranya, sehingga Allah tidak segan-segan untuk menggenapi janjiNya.

Ayat Hafalan

Sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

(1 Petrus 1:16)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Sebab mereka mendidik kita..... supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya. (Ibrani 12:10)